

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan di dalam penelitian ini adalah hubungan kausalitas atau hubungan sebab dan akibat. Peneliti ingin mengetahui hubungan antar variabel terhadap objek yang diteliti dengan memiliki sifat berupa sebab dan akibat (kausal). Dengan hal tersebut, dalam penelitian ini terdapat variabel independen dan variabel dependen. Dalam penelitian ini menggunakan kausalitas berupa *explanatory survey* yang dilakukan dengan mencari faktor-faktor yang memiliki kemungkinan menjadi penyebab melalui data-data tertentu.¹ Adapun hubungan sebab akibat di dalam penelitian ini adalah mengungkapkan pengaruh yang diberikan dari variabel independen yaitu beban kerja (X1), kompensasi (X2) dan lingkungan kerja (X3) terhadap variabel dependen yaitu niat keluar karyawan (Y).

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan peneliti disini adalah dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif adalah investigasi yang sistematis tentang suatu kondisi/ fenomena dengan cara mengumpulkan dan menggunakan data yang bisa diukur dengan teknik statistik, matematika, ataupun komputasi. Dalam penelitian kuantitatif yang kita lakukan mencakup penelitian korelasi, dimana peneliti melakukan penelitian untuk mencari dan menemukan hubungan diantara variabel independen dan variabel dependen secara parsial ataupun simultan menggunakan data variabel yang berbentuk interval atau rasio.²

B. Setting Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Peneliti melakukan penelitian pada PT. Ratna Makmur Jaya Jepara dimana dapat diketahui bahwa tingkat niat keluar (*turnover intention*) yang terjadi di PT. Ratna Makmur Jaya

¹ Nurdjanah Hamid and Ratna Sari Dewi, “*Metode Penelitian Pendekatan Analisa Dan Kasus*” (Bandung: Media Sains Indonesia, 2022), 8.

² Prof. Dr. Sugiyono, “*Metode Penelitian Bisnis*” (Bandung: Alfabeta, 2018), 23–24.

Jepara cukup tinggi. Adapun penelitian ini dilakukan terhadap karyawan PT. Ratna Makmur Jaya Jepara.

2. Waktu Penelitian

Untuk waktu penelitian, peneliti memulai pada November 2023 hingga selesai. Adapun penelitian ini dilakukan terhadap karyawan PT. Ratna Makmur Jaya Jepara.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah penyearanaan meliputi objek atau subjek yang telah ditetapkan peneliti dengan ciri atau karakteristik tertentu untuk dipelajari dan diambil kesimpulan.³ Populasi yang digunakan yaitu semua karyawan yang bekerja di PT. Ratna Makmur Jaya Jepara, sehingga dapat dikatakan bahwa populasi penelitian ini merupakan populasi yang terbatas karena sudah diketahui banyaknya jumlah karyawan yang bekerja di PT. Ratna Makmur Jaya Jepara yaitu sebanyak 50 orang.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah populasi yang mencakup jumlah dan karakteristik penelitian. Pengambilan sampel dari populasi bisa digunakan ketika populasi yang ada dalam sebuah penelitian dikategorikan besar sehingga tidak memungkinkan bagi peneliti untuk menjangkau keseluruhan populasi tersebut. Hal tersebut biasanya disebabkan adanya keterbatasan penelitian. Normalnya dikarenakan keterbatasan waktu, tenaga dan biaya. Sehingga bisa dikatakan bahwa sampel pada penelitian harus dapat *representative* atau mewakili supaya hal yang sudah diamati dari sampel penelitian bisa berlaku untuk seluruh populasi.⁴

Teknik sampling yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu teknik sampling jenuh atau sensus. Teknik sampling jenuh termasuk dalam *non probability sampling*. Teknik sampling jenuh yaitu menggunakan seluruh anggota populasi untuk dijadikan sampel dalam penelitian. Pemilihan teknik sampling jenuh digunakan karena populasi dalam penelitian ini relatif kecil.⁵ Oleh karena itu, jumlah sampel yang

³ Prof. Dr. Sugiyono, “*Metode Penelitian Bisnis*” (Bandung: Alfabeta, 2018), 136–137.

⁴ Prof. Dr. Sugiyono, “*Metode Penelitian Bisnis*” (Bandung: Alfabeta, 2018), 136–137.

⁵ Prof. Dr. Sugiyono, “*Metode Penelitian Bisnis*” (Bandung: Alfabeta, 2018), 146.

diambil yaitu seluruh karyawan PT. Ratna Makmur Jaya Jepara sebanyak 50 karyawan.

D. Desain dan Definisi Operasional Variabel

1. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian merupakan suatu komponen utama yang telah ditentukan oleh peneliti guna memperoleh jawaban yang telah dirumuskan. Menentukan suatu variabel yang harus didukung oleh teoritis dan diperjelas dengan hipotesis penelitian.⁶ Pada penelitian ini terdapat empat variabel yaitu:

- a. Variabel independen (bebas) adalah suatu jenis variabel yang dapat mempengaruhi variabel lain atau dapat disebut sebagai variabel penyebab.⁷ Dalam penelitian ini, variabel independen yang digunakan ada tiga yaitu beban kerja (X1), kompensasi (X2), dan lingkungan kerja (X3).
 - b. Variabel dependen (terikat) adalah suatu variabel yang muncul disebabkan oleh variabel bebas, yang telah dipengaruhi variabel bebas.⁸ Dalam penelitian ini, variabel dependen yang digunakan yaitu niat keluar (Y).
- ##### 2. Definisi Operasional

Setelah variabel penelitian diidentifikasi, maka perlu diberikan indikator pada definisi operasional yang ada untuk menguji permasalahan yang terjadi. Berikut tabel definisi operasional pada penelitian ini:

⁶ Syafrida Sahir Hafni, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: KBM Indonesia, 2021).

⁷ Megasari Gusandra Saragih, *Metode Penelitian Kuantitatif Dasar-Dasar Memulai Penelitian* (Yayasan Kita Menulis, 2021).

⁸ Megasari Gusandra Saragih, *Metode Penelitian Kuantitatif Dasar-Dasar Memulai Penelitian* (Yayasan Kita Menulis, 2021).

Tabel 3.1
Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala	Sumber
Beban Kerja (X1)	Pekerjaan yang harus diselesaikan karyawan dalam waktu tertentu yang telah diberikan. ⁹	<ol style="list-style-type: none"> 1. Beban Fisik 2. Beban Mental 3. Beban Waktu 	<i>Likert</i>	Munandar Ashar Sunyoto ¹⁰ yang digunakan dalam penelitian Kherina, Syarif, dan Dewi ¹¹
Kompensasi (X2)	Penghasilan yang diberikan pada karyawan sebagai imbalan, berbentuk benda langsung atau tidak. ¹²	<ol style="list-style-type: none"> 1. Gaji atau Upah 2. Insentif 3. Tunjangan 4. Fasilitas 	<i>Likert</i>	Malayu S.P. Hasibuan ¹³ yang digunakan dalam penelitian Taufik, Harini, dan Sudarijati ¹⁴

⁹ Munandar Ashar Sunyoto, “*Psikologi Industri Dan Organisasi*.” (Jakarta: UI Press, 2014)

¹⁰ Munandar Ashar Sunyoto, “*Psikologi Industri Dan Organisasi*” (Jakarta: UI Press, 2014)

¹¹ Kherina Maulidah, Syarif Ali, and Dewi Cahyani Pangestuti, “*Pengaruh Beban Kerja dan Kepuasan Kerja terhadap Turnover Intention Karyawan RSUD Jakarta Selatan,*” *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Dan Manajemen* 3, no. 2 (2022): 159–76.

¹² Malayu S.P. Hasibuan, “*Manajemen Sumber Daya Manusia*” (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2017), 117

¹³ Malayu S.P. Hasibuan, “*Manajemen Sumber Daya Manusia*” (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2017), 133.

¹⁴ Iman Taufik, Sri Harini, and Sudarijati, “*Pengaruh Kompensasi, Lingkungan Kerja, Gaya Kepemimpinan, Dan Beban Kerja Terhadap Turnover Intention,*” *Jurnal Visionida* 7, no. 2 (2021): 155–71.

Lingkungan Kerja (X3)	Semua yang ada di sekitar karyawan dan memberikan pengaruh pada karyawan dalam melakukan pekerjaannya. ¹⁵	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tersedianya fasilitas kerja 2. Keamanan kerja 3. Hubungan dengan rekan kerja 4. Suasana Kerja 	Likert	Danang Sunyoto ¹⁶ yang digunakan dalam penelitian Salehah, Harini, dan Sudarijati ¹⁷
Niat Keluar (Y)	Keinginan karyawan untuk pindah kerja atau keluar dari perusahaan untuk mencari pekerjaan lain yang belum terealisasi ¹⁸	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pikiran untuk berhenti (<i>thinking to quit</i>) 2. Keinginan untuk meninggalkan (<i>intention to quit</i>) 3. Mencari pekerjaan baru/ lain (<i>job search</i>) 	Likert	William H. Mobley ¹⁹ yang digunakan dalam penelitian Kherina, Syarif, dan Dewi ²⁰

¹⁵ Danang Sunyoto, *Manajemen Sumber Daya Manusia* (Yogyakarta: Centre of Academic Publishing Service, 2015).

¹⁶ Danang Sunyoto, *Manajemen Sumber Daya Manusia* (Yogyakarta: Centre of Academic Publishing Service, 2015).

¹⁷ Agustina Salehah, Sri Harini, and Sudarijati, "Pengaruh Lingkungan Kerja Dan Kompensasi Terhadap Turnover Intention," *Jurnal Manajemen Dan Bisnis* 8, no. 1 (2022): 113–30.

¹⁸ William H. Mobley, "Pergantian Karyawan: Sebab Akibat Dan Pengendaliannya. Alih Bahasa: Nurul Imam" (Jakarta: Pustaka Binaman Pressindo, 2011)

¹⁹ William H. Mobley, "Pergantian Karyawan: Sebab Akibat Dan Pengendaliannya. Alih Bahasa: Nurul Imam" (Jakarta: Pustaka Binaman Pressindo, 2011)

²⁰ Kherina Maulidah, Syarif Ali, and Dewi Cahyani Pangestuti, "Pengaruh Beban Kerja dan Kepuasan Kerja terhadap Turnover Intention Karyawan RSUD Jakarta Selatan," *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Dan Manajemen* 3, no. 2 (2022): 159–76.

Tabel 3.2
Skala Pengukuran Likert

No.	Kategori	Bobot
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Ragu-Ragu (R)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber: Sugiyono²¹

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan:²²

1. Kuisisioner (Angket)

Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data penelitian dengan menggunakan kuisisioner. Kuisisioner adalah teknik pengumpulan data yang digunakan dengan memberikan serangkaian pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab/ diisi.²³ Dengan teknik kuisisioner ini, nantinya peneliti akan menyebar angket kepada responden, dimana responden dalam penelitian ini yaitu seluruh karyawan PT. Ratna Makmur Jaya Jepara.

Teknik kuisisioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik kuisisioner tertutup (*Closed and Items*). Pertanyaan atau pernyataan dalam kuisisioner yang dibagikan kepada responden telah tersedia pilihan jawabannya, sehingga responden dapat memilih salah satu jawaban yang tersedia saja. Kemudian, peneliti menggunakan skala *likert* untuk alat pengukurannya.²⁴

Skala *likert* adalah alat yang digunakan untuk mengukur sikap, persepsi dan pendapat seseorang ataupun kelompok mengenai fenomena sosial yang telah ditetapkan oleh peneliti atau disebut juga dengan variabel penelitian. Dengan skala *likert*, variabel yang ada dalam penelitian ini akan diukur dan

²¹ Prof. Dr. Sugiyono, “*Metode Penelitian Bisnis*” (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2018), 103.

²² Prof. Dr. Sugiyono, “*Metode Penelitian Bisnis*” (Bandung: Alfabeta, 2018), 219–229.

²³ Prof. Dr. Sugiyono, “*Metode Penelitian Bisnis*” (Bandung: Alfabeta, 2018).

²⁴ Prof. Dr. Sugiyono, “*Metode Penelitian Bisnis*” (Bandung: Alfabeta, 2018), 226-227.

dijabarkan menjadi indikator variabel. Indikator tersebut selanjutnya digunakan untuk Menyusun item-item instrument yang berupa pertanyaan atau pernyataan yang ada di dalam kuisioner/ angket. Kemudian, jawaban yang diperoleh dari angket tersebut akan diukur dengan menggunakan skala likert. Jawaban dari setiap item instrument memiliki skor masing-masing, mulai dari 1 sampai dengan 5.²⁵

2. Wawancara (*interview*)

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data melalui pertemuan dua orang yang saling bertukar informasi atau tanya jawab. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data ketika peneliti ingin melakukan pendahuluan atau awalan studi guna menemukan masalah yang akan diteliti. Peneliti bisa melakukan wawancara kepada narasumber atau orang yang memiliki data atau informasi yang dibutuhkan untuk penelitian.²⁶ Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara kepada HRD PT. Ratna Makmur Jaya Jepara untuk mengetahui data-data yang diperlukan untuk penelitian.

3. Observasi

Observasi yaitu suatu proses yang kompleks yang terdiri dari berbagai proses biologis ataupun psikologis. Dua hal yang penting yaitu proses mengamati dan mengingat. Observasi adalah teknik pengumpulan data yang memiliki ciri yang lebih rinci dibandingkan dengan teknik pengumpulan data yang lainnya. Observasi tidak terbatas hanya tentang manusia atau orang saja, tetapi berkaitan juga dengan objek lain yang diamati. Teknik observasi ini digunakan ketika penelitian yang dilakukan berkaitan pada perilaku manusia, proses kerja dan memiliki responden yang tidak besar.²⁷

F. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif. Analisis ini adalah bentuk analisis data yang digunakan untuk menguji generalisasi dari hasil penelitian berdasarkan sampel. Analisis deskriptif dilakukan untuk menguji hipotesis deskriptif yang

²⁵ Prof. Dr. Sugiyono, “*Metode Penelitian Bisnis*” (Bandung: Alfabeta, 2018), 158-159.

²⁶ Prof. Dr. Sugiyono, “*Metode Penelitian Bisnis*” (Bandung: Alfabeta, 2018), 220.

²⁷ Prof. Dr. Sugiyono, “*Metode Penelitian Bisnis*” (Bandung: Alfabeta, 2018), 229.

hasilnya menunjukkan hipotesis dalam penelitian bisa digeneralisasikan atau tidak. Pada penelitian ini, peneliti melakukan uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik dan uji hipotesis dengan menggunakan bantuan program *Statistical Package for Social Science* (SPSS) for Windows 26.0. SPSS.

Peneliti menggunakan SPSS pada penelitian ini karena mudah dipahami dalam pengoperasiannya. SPSS adalah suatu program aplikasi yang digunakan untuk menganalisis data, memodifikasi data atau melakukan transformasi data. SPSS menyajikan atau menghasilkan data berbentuk tabel. Tabulasi (pembuatan tabel) adalah bagian dari data-data yang diinput berdasarkan kriteria atau kategori tertentu. Peneliti banyak menggunakan SPSS untuk penelitian sosial dan riset.²⁸

1. Uji Validitas Instrumen

Validitas adalah ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi di lapangan dengan data yang dilaporkan peneliti. Valid memiliki arti bahwa instrument penelitian dapat digunakan untuk mengukur apa yang akan diukur. Ketika suatu instrument dapat mengukur secara tepat apa yang akan diukur, maka dapat dikatakan valid. Uji validitas dipergunakan guna menguji dan mengukur suatu kuisioner sah atau tidak. Suatu kuisioner dapat dikatakan valid apabila pertanyaan atau pernyataannya mampu untuk mengungkap suatu hal yang akan diukur kuisioner itu. Uji validitas dapat ditentukan melalui korelasi antara skor yang didapatkan dari setiap pertanyaan atau pernyataan yang ada dengan skor total. Skor total tersebut adalah jumlah seluruh pertanyaan atau pernyataan dalam variabel. Kemudian, dibandingkan dengan nilai r tabel, dimana $df = n-2$ dengan tingkat signifikansi 5%. Ketika r hitung $>$ r tabel maka item dikatakan valid. Sedangkan, ketika r hitung $<$ r tabel maka item dikatakan tidak valid.²⁹

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas yaitu mengukur kestabilan dan konsistensi jawaban responden dari pertanyaan atau pernyataan yang disediakan. Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur indikator dari suatu variabel yang ada. Sejauh mana hasil pengukuran tersebut konsisten ketika digunakan lebih dari satu kali.

²⁸ Iqbal Hasan Misbahuddin, “*Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*,” Kedua (Jakarta: Sinar Grafik Offset, 2022).

²⁹ Imam Ghozali, “*Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26*,” 10th ed. (Semarang: Badan Penerbit Undip, 2021), 148–49.

Dikatakan reliabel apabila instrument yang digunakan menghasilkan data yang sama. Uji reliabilitas ini menunjukkan tingkat konsistennya suatu instrument. Dalam melakukan uji reliabilitas bisa menggunakan program SPSS dengan teknik uji statistic *Cronbach Alpha*. Suatu instrumen dikatakan reliabel ketika nilai yang diperoleh menunjukkan nilai koefisien $> 0,70$. Ketika mencapai nilai tersebut maka menunjukkan reliabilitas yang tinggi. Sebaliknya, ketika nilai koefisien $< 0,70$ maka menunjukkan reliabilitas yang rendah atau tidak reliabel.³⁰

3. Uji Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif ini mempunyai tujuan guna menggambarkan, mengolah, serta mendeskripsikan data untuk mempermudah dalam pengambilan kesimpulan. Analisis statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran tentang distribusi data sampel pada penelitian dengan melihat nilai, minimum, maximum, rata-rata (*mean*), dan standar deviasi dari masing-masing variabel independen dan dependen. Statistik deskriptif memberitahukan inti dari data yang diteliti dengan rapi dan ringkas.³¹

4. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas memiliki tujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi atau hubungan antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik yaitu yang tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Apabila variabel bebas atau independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel tersebut tidak ortogonal. Ortogonal artinya memiliki nilai korelasi sama dengan nol. Untuk mengetahui terjadi atau tidaknya multikolinearitas, dapat ditunjukkan dengan mengukur nilai *Tolerance and Variance Inflation Factor* (VIF), sebagai berikut:³²

- 1) Jika nilai *tolerance* $< 0,10$ dan *VIF* > 10 , maka terjadi multikolinearitas.
- 2) Jika nilai *tolerance* $> 0,10$ dan *VIF* < 10 , maka tidak terjadi multikolinearitas.

³⁰ Imam Ghozali, “*Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26*,” 10th ed. (Semarang: Badan Penerbit Undip, 2021), 61–74.

³¹ Imam Ghozali, “*Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26*,” 10th ed. (Semarang: Badan Penerbit Undip, 2021), 19.

³² Imam Ghozali, “*Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26*,” 10th ed. (Semarang: Badan Penerbit Undip, 2021), 157–158.

b. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui normal atau tidaknya distribusi data yang diuji. Regresi yang baik hendaknya berdistribusi normal atau mendekati normal. Uji normalitas berguna untuk mengukur data yang memiliki distribusi normal sehingga dapat digunakan dalam statistik parametrik. Untuk menguji apakah suatu data berdistribusi normal atau tidak, maka menggunakan uji statistic non parametric Kolmogrov Smirnov (K_S). Dasar pengambilan keputusannya yaitu jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka data tersebut dikatakan berdistribusi normal, begitupun sebaliknya.³³

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi yang diuji memiliki ketidaksamaan atau perbedaan antara variabel yang satu dengan yang lain atau tidak. Jika nilai dari variabel yang satu dengan yang lainnya tetap, maka disebut dengan Homoskedastisitas. Model regresi yang bagus yaitu yang Homoskedastisitas atau tidak terjadi Heteroskedastisitas. Pada penelitian ini uji heteroskedastisitas dilakukan dengan menggunakan uji glejser. Model regresi dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas apabila probabilitas signifikansinya di atas tingkat kepercayaan 5% atau $>0,05$, begitupun sebaliknya.³⁴

5. Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Linear berganda

Untuk menganalisis data hasil penelitian mengenai Beban Kerja, Kompensasi, dan Lingkungan Kerja terhadap Niat Keluar Karyawan PT. Ratna Makmur Jaya Jepara digunakan analisis statistik, yaitu analisis regresi linear berganda.

Analisis regresi linear berganda adalah analisis yang dilakukan untuk mengetahui pengaruh hubungan dua atau lebih variabel independen (bebas) terhadap variabel dependen (terikat). Hasil analisis regresi yaitu berupa koefisien untuk masing-masing variabel independen (bebas).

³³ Imam Ghozali, “*Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26*,” 10th ed. (Semarang: Badan Penerbit Undip, 2021), 196-197.

³⁴ Imam Ghozali, “*Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26*,” 10th ed. (Semarang: Badan Penerbit Undip, 2021), 178.

Pengujian analisis regresi linear berganda dapat dilakukan dengan minimal 2 variabel independen (bebas). Variabel-variabel yang ada dalam regresi berganda dapat disusun dengan model persamaan berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Niat Keluar

a = Konstanta

b_1 = Koefisien regresi antara beban kerja dengan niat keluar

X_1 = Beban Kerja

b_2 = Koefisien regresi antara kompensasi dengan niat keluar

X_2 = Kompensasi

b_3 = Koefisien regresi antara lingkungan kerja dengan niat keluar

X_3 = Lingkungan Kerja

e = Error.³⁵

b. Analisis Determinasi (R^2)

Analisis ini dilakukan untuk tujuan melihat dan mengukur seberapa besar pengaruh variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi yaitu antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil artinya kemampuan variabel-variabel independen (bebas) dalam menjelaskan variasi variabel dependen terbatas. Sebaliknya, nilai yang mendekati satu artinya kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat baik. Dilakukannya pengujian ini memberikan hasil berupa besarnya persentase variabel independen berguna dalam menjelaskan variabel dependen. Jika nilai $R^2 = 0$, maka tidak ada pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen. Sebaliknya, jika $R^2 = 1$, maka akan semakin sempurna informasi yang diberikan oleh variabel bebas terhadap variabel terikat. Hasil analisis determinasi dapat dilihat pada nilai R^2 apabila regresinya memiliki dua variabel independen. Apabila regresinya memiliki jumlah variabel independen yang lebih dari dua, maka dapat menggunakan nilai Adjusted R^2 sebagai koefisien determinasi.³⁶

³⁵ Imam Ghozali, "Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26," 10th ed. (Semarang: Badan Penerbit Undip, 2021), 145.

³⁶ Imam Ghozali, "Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26," 10th ed. (Semarang: Badan Penerbit Undip, 2021), 147-148.

c. Uji Simultan (Uji F)

Uji f adalah uji yang dilakukan untuk melihat bagaimana pengaruh dari variabel independen (bebas) secara bersama-sama terhadap variabel dependen (terikat). Hasil pengujian ini dapat dilihat pada tingkat signifikansi 5%. Pengujian secara simultan ini dapat dilakukan dengan membandingkan F_{tabel} dengan F_{hitung} . F_{tabel} dapat dilihat dengan ketentuan $df_1 = (\text{jumlah variabel}-1)$, dan $df_2 = (n-k-1)$. Berikut kriteria perbandingan F_{tabel} dengan F_{hitung} .³⁷

- 1) Apabila $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ atau nilai signifikansi $< 0,05$, maka variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen.
- 2) Apabila $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ atau nilai signifikansi $> 0,05$, maka variabel independen secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

d. Uji Statistik Parsial (Uji t)

Uji t atau uji statistik adalah uji yang dilakukan untuk menunjukkan sejauh mana pengaruh variabel independen (bebas) secara masing-masing (individual) dalam menerangkan variabel dependen (terikat). Uji t atau uji statistik parsial dapat dilihat melalui nilai t hitungnya dan nilai signifikansinya.³⁸

- 1) Jika nilai $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ (dalam nilai absolut) atau nilai signifikan $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini berarti bahwa variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.
- 2) Sebaliknya, jika nilai $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ (dalam nilai absolut) atau nilai signifikansi $> 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Hal ini berarti bahwa variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

³⁷ Imam Ghozali, "Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26," 10th ed. (Semarang: Badan Penerbit Undip, 2021), 148.

³⁸ Imam Ghozali, "Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26," 10th ed. (Semarang: Badan Penerbit Undip, 2021), 148-149.